

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Intensitas Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Healthcare* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)

Junius Akar Berliansah
Universitas Buddhi Dharma

Email : juniusakarberliansah14@gmail.com

ABSTRAK

Riset ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Intensitas Modal, dan Ukuran perusahaan terhadap Agresivitas Pajak. Perhitungan agresivitas pajak dengan memakai *Effective tax rate* (ETR) sebagai proksi dalam pengukuran. Populasi yang diterapkan dalam riset ini berjumlah 38 perusahaan sector *Healthcare* yaitu badan usaha yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Seleksi sampel dikerjakan melalui teknik purposive sampling, maka didapat 15 badan usaha yang mencukupi kriteria dengan periode observasi selama empat tahun berturut-turut, menghasilkan total 60 data penelitian. Pendekatan penelaahan yang diterapkan mencakup uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis koefisien determinasi, regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Secara parsial, hasil penelitian menunjukkan bahwa Intensitas Modal menunjukkan hubungan positif yang signifikan pada Agresivitas Pajak, sementara Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh kepada Agresivitas Pajak. Sementara, berdasarkan analisis melalui cara bersamaan menyatakan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Intensitas Modal, dan Ukuran Perusahaan melalui simultan memiliki pengaruh pada Agresivitas Pajak.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Intensitas Modal, Ukuran perusahaan, Agresivitas Pajak

PENDAHULUAN

Pendapatan negara adalah dasar melalui siklus kemajuan suatu negara. Sumber utama penerimaan Negara berasal dari berbagai sector, salah satunya adalah pajak. Bagi pemerintah, pajak memiliki peran yang sangat penting sebagai sumber pendapatan. Namun, melalui perspektif badan usaha, pajak dipandang sebagai beban yang mampu menurunkan keuntungan bersih. Maka dari itu, badan usaha cenderung melakukan beraneka usaha dan strategi untuk menekan jumlah pajak yang harus dibayar.

Agresivitas pajak dapat diartikan sebagai perlakuan yang dilaksanakan badan usaha agar meminimalkan beban pajak melewati strategi persiapan pajak yang bersifat agresif, baik melakukan tindakan yang masih sesuai dengan peraturan perpajakan maupun yang berpotensi melanggar aturan (tax evasion). Praktik ini menjadi isu penting karena di satu sisi dapat meningkatkan laba setelah pajak bagi perusahaan, namun di sisi lain dapat mengurangi penerimaan negara dari sektor pajak.

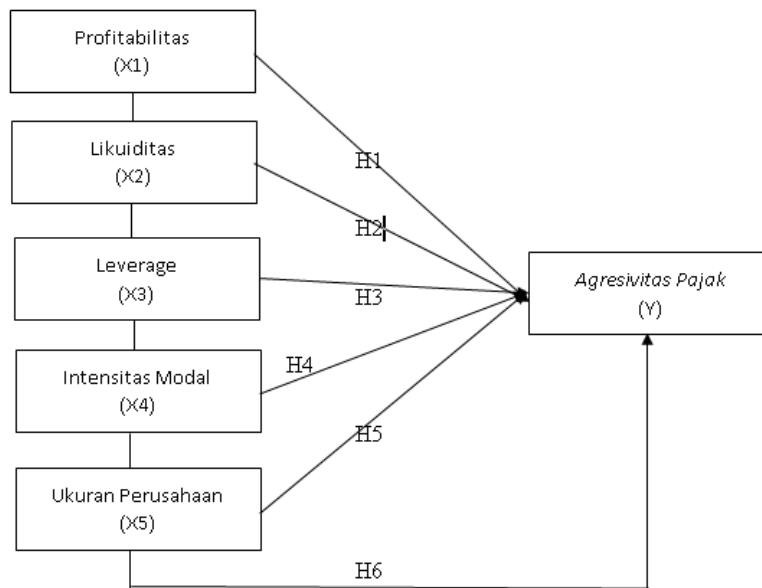
Salah satu fenomena praktik tax evasion yaitu PT Indofarma Tbk (INAF) terdapat kasus dugaan penyelewengan yang menimbulkan defisit Negara sebanyak Rp371,8 miliar. Masalah ini terungkap berdasarkan Laporan LPH investigative terkait manajemen pendapatan, beban, serta aktivitas investasi pada tahun 2020 hingga Semester I 2023 di PT Indofarma Tbk beserta cabang perusahaan dan lembaga berwenang.

Eks Direktur Utama PT Indofarma Arief Pramuhanto juga terlibat dalam kasus korupsi pengelolaan dana perusahaan sebesar Rp377 miliar. Pengadilan Tinggi DKI Jakarta memperberat hukuman untuk Arief Pramuhanto dari 10 menjadi 13 tahun penjara. Hukuman ini ditambah dengan denda Rp500 juta subsider 5 bulan kurungan. Arief Pramuhanto juga dihukum membayar uang pengganti sebesar Rp222,793,909,733 (Rp222,7 miliar) subsider 7 tahun penjara.

Studi terdahulu menampilkan hasil yang beragam mengenai faktor yang berimplikasi pada agresivitas pajak. Sebagian studi mengungkapkan variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage*, intensitas modal, dan ukuran perusahaan menunjukkan dampak signifikan kepada tingkat agresivitas pajak karena dapat memberikan fleksibilitas perusahaan dalam merencanakan pajak. Tetapi, penelitian lain mengungkapkan pengaruh yang tidak signifikan untuk variabel-*Variable* tersebut, menampilkan terdapatnya inkonsistensi yang memerlukan pengujian lebih lanjut.

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1 : Diduga Profitabilitas memberikan pengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak.
- H2 : Diduga Likuiditas memberikan pengaruh positif kepada Agresivitas Pajak.
- H3 : Diduga *Leverage* memberikan pengaruh positif kepada Agresivitas Pajak.
- H4 : Diduga Intensitas Modal memberikan pengaruh positif kepada Agresivitas Pajak.
- H5 : Diduga Ukuran Perusahaan memberikan dampak positif kepada Agresivitas Pajak.
- H6 : Diduga Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Intensitas Modal, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif kepada Agresivitas Pajak.

METODE

Studi ini menerapkan metode kuantitatif dengan laporan keuangan perusahaan sebagai sumber data, yaitu laporan posisi keuangan, dan laba rugi yang dipublikasikan di situs resmi perusahaan dan BEI. Analisis dilaksanakan secara objektif dan sistematis menggunakan tabel, grafik, serta statistik untuk memastikan akurasi dan konsistensi hasil (Sugiyono, 2013).

Populasi dan Sampel

Populasi pada studi ini ialah perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar BEI ada 38 perusahaan. Teknik penetapan sampel dilaksanakan dengan cara *purposive sampling*, maka didapat 15 perusahaan yang dijadikan selaku sampel riset dengan jumlah keseluruhan 60 data observasi selama periode 2021 – 2024.

Tabel 1. Kriteria Sampel
 Sumber : Data diolah penulis, 2025

No	Keterangan	Pelanggaran Kriteria	Akumulasi
1	Perusahaan Sektor <i>Healthcare</i> yang terdaftar BEI periode 2021-2024.		38
2	Dikurangi : Perusahaan Sektor <i>Healthcare</i> yang tidak secara konsisten menerbitkan laporan tahunan tahun 2021-2024 dan laporan tahunan tersebut berakhir per 31 Desember.	(15)	23
3	Dikurangi : Perusahaan Sektor <i>Healthcare</i> yang memiliki kinerja laba positif, dengan toleransi maksimal satu (1) tahun mengalami kerugian selama periode 2021-2024.	(4)	19
4	Dikurangi : Perusahaan Sektor <i>Healthcare</i> yang memiliki keterbatasan atau ketidaklengkapan data	(0)	19

	selama periode 2021-2024.		
5	Data yang mengalami Outlier	(4)	15
	Jumlah Sampel		15
	Priode Penelitian		4
	Jumlah data observasi penelitian 2021-2024		60

Pengumpulan Data

Catatan disimpan sebagai sarana pengumpulan informasi. Data sekunder untuk riset ini berasal dari laman web resmi BEI. Laporan keuangan perusahaan yang membentuk populasi dan sampel penelitian digunakan untuk mengumpulkan data.

Tabel 2. Daftar Nama Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2	INAF	Indofarma Tbk.
3	MERK	Merck Tbk.
4	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
5	SAME	Sarana Meditama Metropolitan T
6	SILO	Siloam International Hospitals
7	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
8	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
9	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.
10	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.
11	PEHA	Phapros Tbk.
12	IRRA	Itama Ranoraya Tbk.
13	SOHO	Soho Global Health Tbk.
14	BMHS	Bundamedik Tbk.
15	RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk.

Teknik Analisis Data

Data untuk penelitian ini dianalisis dengan bantuan SPSS versi 25, yang mencakup statistik deskriptif untuk deskripsi data, uji asumsi klasik untuk heteroskedastisitas, normalitas, multikolinearitas, dan autokorelasi, serta regresi linier berganda untuk pemeriksaan keterkaitan antar variabel. Saat menguji efek parsial, digunakan uji t, dan saat menguji efek simultan, digunakan uji F.

Operasional Variabel

Table 3. Operational Variable

No	Variable	Formula	Source
1.	Profitabilitas (X1)	$ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$	Rasio
2.	Likuiditas (X2)	$CR = \text{Aktiva Lancar} / \text{Utang Lancar}$	Rasio
3.	Leverage (X3)	$DAR = \text{Total Utang} / \text{Total Aset}$	Rasio
4.	Intensitas Modal (X4)	$CIR = \text{Aset Tetap} / \text{Total Aset}$	Rasio
5.	Ukuran Perusahaan (X5)	$Size = LN(\text{Total Aset})$	Rasio
6.	Agresivitas Pajak (Y)	$ETR = \text{Beban Pajak} / \text{Laba Sebelum Pajak}$	Rasio

HASIL

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4. Analisis Statistik Deskriptif dari Setiap Variabel

Sumber: Data Olah SPSS 25

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
---	---------	---------	------	----------------

ROA	60	-0,020	0,40	0,0943	0,08977
CR	60	0,52	11,28	2,9343	2,06718
DAR	60	0,09	0,94	0,3302	0,18877
IM	60	0,03	0,86	0,3862	0,23396
SIZE	60	14,62	30,16	22,2005	5,66953
ETR	60	-0,01	0,84	0,2581	0,13260

Berlandaskan hasil menguji statistik deskriptif. Agresivitas Pajak (ETR) punya angka minimum $-0,01$ serta maksimum $0,84$ dengan rerata $0,2581$, menampilkan ketidakagresifan praktik penghindaran pajak. Standar deviasi melampaui rerata mengindikasikan variasi data yang cukup tinggi. Variabel profitabilitas (ROA) memiliki rerata $0,0943$ dengan penyebaran data yang stabil, sedangkan likuiditas (CR) memiliki rerata $2,9343$ menampilkan kompetensi perusahaan dalam memenuhi liabilitas lancar tergolong baik. *Leverage* (DAR) memiliki rerata $0,3302$ dengan variasi data yang relatif stabil. Variabel intensitas modal (IM) menampilkan rerata $0,3862$ dengan tingkat variasi yang tinggi, sedangkan ukuran perusahaan memiliki rerata $22,2005$ dengan variasi data yang relatif homogen.

2. Uji Asumsi Klasik Tes Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Tabel

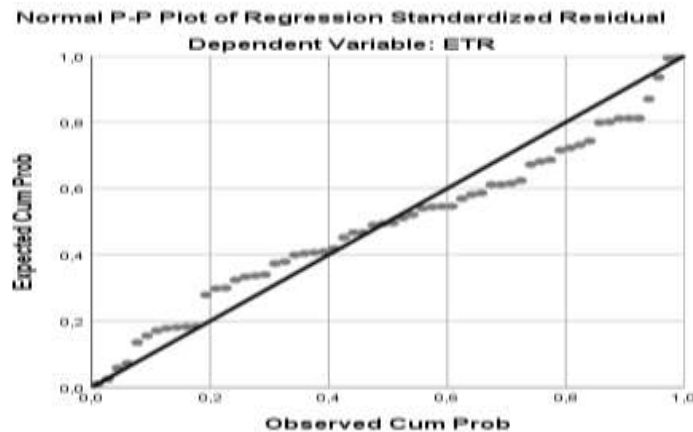
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		60
<i>Normal Parameters</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Std. Deviasi</i>	0,11076824
	<i>Absolute</i>	0,111
	<i>Positive</i>	0,111
	<i>Negative</i>	-0,090
<i>Test Statistic</i>		0,111
<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>		0,065

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors significance Correction.

Sumber: Data Olah SPSS 25

Berlandaskan hasil menguji Kolmogorov–Smirnov, didapat angka Asymp. Sig. (2-tailed) sejumlah $0,065$ melampaui tingkatan sig. $0,05$, sehingga berkesimpulan data residual terdistribusikan normal dan tidak ditemukan perbedaan bersignifikan diantara distribusi residual dengan distribusi normal. Di samping itu, angka rerata residual sejumlah $0,000000$ serta standar deviasi sejumlah $0,11076824$ menampilkan penyebaran residual berada dalam batas yang wajar, sehingga tidak terdapat penyimpangan yang berarti dan model regresi sudah terpenuhi asumsi normalitas.

Gambar 2. Normal P-P Plot Graph



Sumber: Data Olah SPSS 25

Berlandaskan hasil menguji normal Probability-Plot tersebut, memperlihatkan titik – titik berada di dekat atau mengikuti garis diagonal. Artinya, studi ini punya angka residual terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Table 6. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Tolerance	
			VIF
1.	ROA	0,633	1,580
	CR	0,503	1,990
	DAR	0,395	2,534
	IM	0,723	1,382
	SIZE	0,939	1,065

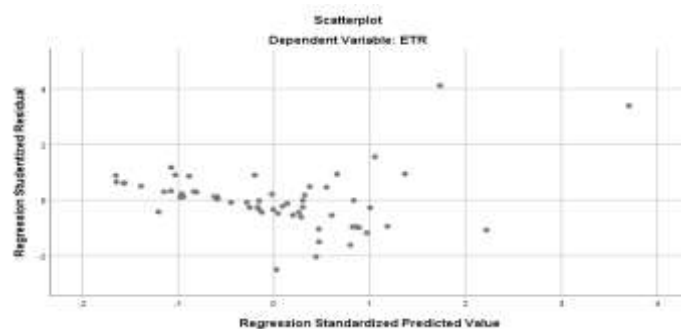
Dependent Variable: Tax avoidance

Sumber: Data Olah SPSS 25

Berlandaskan hasil menguji Multikolinearitas diatas Maka dapat disimpulkan keseluruhan *Variable* independen pada studi ini punya angka Tolerance di atas 0,10 serta angka VIF di bawah 10. Seluruh nilai VIF yang mendekati angka 1 menandakan masing-masing *Variable* independen tidak saling mempengaruhi secara kuat, Perihal ini menampilkan tidak muncul multikolinearitas ataupun tidak ditemukan korelasi antar*Variable* bebas dalam satu model regresi.

Uji Heteroscedastisitas

Gambar 3. Hasil Uji Scatterplot Heteroscedastisitas



Sumber: Data Olah SPSS 25

Berlandaskan hasil menguji heteroskedastisitas tersebut, grafik scatterplot menunjukkan titik-titik tersebar dengan mengacak di atas dan di bawah garis 0 (nol) tanpa pola khusus. Sehingga berkesimpulan model regresi ini terbebas dari permasalahan heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Model Summary ^b		
			Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Durbin-Watson
1	0,550	0,302	0,238	0,11578	1,593

a. Predictors: (Constant), Profitability, Likuidity, Leverage, Sales Growth, Firm Size, Capital Intensity

b. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 25

Berlandaskan hasil menguji autokorelasi tersebut, angka DW yang didapat adalah 1,593. Dengan total Variable bebas ($k = 5$) serta jumlah sampel ($n = 60$), dapat didapat 1,4083 untuk nilai dL dan 1,7671 untuk nilai dU. Jika dibandingkan dengan angka tersebut, posisi 1,593 berada dalam rentang ($4 - dL$) hingga ($4 - dU$), berarti dapat disimpulkan model dinyatakan terbebas dari autokorelasi, baik positif maupun negatif.

3. Uji Hipotesis

Uji Analisis Regresi Linier Ganda

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				t	Sig
		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficient Beta			
1.	(Constant)	-0,005	0,112		-0,042	0,967	
	ROA	0,148	0,211	0,100	0,703	0,485	
	CR	-0,006	0,010	-0,090	-0,561	0,577	
	DAR	0,205	0,127	0,293	1,618	0,111	
	IM	0,255	0,076	0,450	3,365	0,001	
	SIZE	0,004	0,003	0,191	1,632	0,109	

a. Dependent Variable: Tax avoidance

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 25

Berlandaskan hasil menganalisis regresi linier berganda, didapat persamaan $ETR = -0,005 + 0,148 ROA - 0,006 CR + 0,205 DAR + 0,255 IM + 0,004 SIZE + \epsilon$. Nilai konstanta sejumlah -0,005 menampilkan bilamana keseluruhan Variable independen nilainya nol, berarti Agresivitas pajak bernilai sejumlah -0,005. Variabel likuiditas (CR) berimplikasi negatif kepada Agresivitas pajak, yang berarti peningkatan Variabel tersebut akan menurunkan tingkat Agresivitas pajak. Sebaliknya, Variabel profitabilitas (ROA), leverage (DAR), intensitas modal (IM), dan ukuran perusahaan (SIZE) berimplikasi positif, menampilkan peningkatan variabel-variabel tersebut cenderung meningkatkan Agresivitas pajak.

Uji Koefisien Penentuan (R^2)

Tabel 9. Hasil Koefisien Penentuan (R^2)

Model	R	R Square	Model Summary ^b		Durbin-Watson
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	0,550	0,302	0,238	0,11578	1,593

a. Predictors: (Constant), Profitability, Likuidity, Leverage, Sales growth, Firm size, Capital intensity

b. Dependent Variable: Tax avoidance

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 25

Berlandaskan hasil menguji koefisien determinasi tersebut, menunjukkan angka adjusted R square sejumlah 0,238 yang artinya *Variable* independen (profitabilitas, likuiditas, *Leverage*, intensitas modal, dan ukuran perusahaan) hanyalah bisa menerangkan 23,8% kepada Variabel dependen (Agresivitas pajak). Sementara sisa sejumlah 76,2% terpengaruhi Variabel lain yang tidak diselidiki pada studi ini.

T-Test

Tabel 10. T-Test Result

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficient Beta	t	Sig.
1.	(Constant)	-0,005	0,112		-0,042	0,967
	ROA	0,148	0,211	0,100	0,703	0,485
	CR	-0,006	0,010	-0,090	-0,561	0,577
	DAR	0,205	0,127	0,293	1,618	0,111
	IM	0,255	0,076	0,450	3,365	0,001
	SIZE	0,004	0,003	0,191	1,632	0,109

a. Dependent Variable: Tax avoidance

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 25

Berlandaskan hasil menguji signifikansi parsial (uji t), berkesimpulan Variabel intensitas modal (IM) berimplikasi signifikan kepada Agresivitas pajak, diperlihatkan oleh angka t-hitung melampaui t-tabel serta angka signifikansi di bawah 0,05. Sementara itu, Variabel profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), *leverage* (DAR), dan ukuran perusahaan (SIZE) tidak berimplikasi signifikan kepada Agresivitas pajak karena punya angka t-hitung tidak melampaui t-tabel serta tingkatan sig. di atas 0,05. Maka begitu, hanya hipotesis terkait intensitas modal yang diterima, sedangkan hipotesis lainnya tolak.

F-Test

Tabel 11. Hasil Uji-F

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,313	5	0,063	4,677	0,001
	Residual	0,724	54	0,013		
	Total	1,037	59			

a. Dependent Variable: Tax avoidance

b. Predictors: (Constant), Profitability, Likuidity, Leverage, Sales growth, Firm size, Capital intensity

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 25

Berlandaskan hasil menguji kelayakan model (uji F) tersebut, punya angka f-hitung > f-tabel (4,677 > 2,39). Nilai F tabel diperoleh dari df1 (k) = 5 dan df2 (n-k-1) = 54 pada tingkat signifikansi 5%, sehingga didapat f-tabel sejumlah 2,39 serta angka sig. sejumlah 0,000 < 0,05, artinya berkesimpulan Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), *Leverage* (DAR), Intensitas modal, dan Ukuran perusahaan dengan bersamaan (simultan) berimplikasi pada Agresivitas Pajak atau hipotesis tujuh (H₆) terima.

Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak

Profitabilitas yang dihitung menggunakan ROA tidak menunjukkan pengaruh kepada agresivitas pajak yang diproksikan oleh ETR. perihal ini diperlihatkan oleh nilai t hitung yang lebih rendah dibandingkan t tabel ($0,703 < 2,00488$) serta nilai signifikansi sebanyak 0,485 yang melebihi 0,05. Dengan demikian, tingkat profitabilitas perusahaan, baik tinggi maupun rendah, tidak memengaruhi tingkat agresivitas pajak. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tidak secara langsung mendorong praktik agresivitas pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Tenny dan Samara (2025), namun berbeda dengan penelitian Anggraeni et al. (2023) yang menemukan adanya pengaruh positif profitabilitas terhadap agresivitas pajak.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak

Likuiditas yang dihitung oleh CR tidak menunjukkan pengaruh kepada agresivitas pajak yang diukur melalui ETR. Hal ini terlihat dari nilai hitung t yang lebih rendah dibandingkan t tabel ($-0,561 < 2,00488$) serta nilai signifikansi sebanyak 0,577 yang melebihi 0,05. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi likuiditas lancar tidak secara langsung mendorong praktik agresivitas pajak. Hasil ini konsisten dengan penelitian Christialim (2025), tetapi tidak sejalan dengan temuan Rahmawati dan Wijayanti (2026) yang menyatakan adanya pengaruh positif likuiditas kepada agresivitas pajak.

3. Pengaruh Leverage terhadap Agresivitas Pajak

Leverage yang dihitung oleh DAR tidak menunjukkan pengaruh kepada agresivitas pajak yang diproksikan oleh ETR. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih rendah dibandingkan t tabel ($1,618 < 2,00488$) serta nilai signifikansi sebanyak 0,111 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, tingkat penggunaan utang perusahaan tidak memengaruhi kecenderungan dalam melakukan agresivitas pajak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Anjani et al. (2025), namun berbeda dengan hasil penelitian Sihombing dan Selfiyana (2025) yang menemukan pengaruh positif kepada agresivitas pajak.

4. Pengaruh Intensitas Modal terhadap Agresivitas Pajak

Intensitas modal terbukti memberikan dampak positif kepada agresivitas pajak yang diukur menggunakan ETR. Hal ini terlihat dari nilai t hitung yang lebih tinggi dari t tabel ($3,365 > 2,00488$) kemudian nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih rendah dari 0,05. Koefisien positif memperlihatkan bahwa semakin besar intensitas modal, maka semakin besar pula agresivitas pajak perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Khorunnissa et al. (2024), tetapi bertentangan dengan hasil penelitian Anggraeni dan Fitriyana (2024) yang menyatakan tidak adanya pengaruh intensitas modal terhadap agresivitas pajak.

5. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak

Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh kepada agresivitas pajak yang diproksikan dengan ETR. Hal ini terlihat dari nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($1,632 < 2,00488$) kemudian nilai signifikansi sebesar 0,109 yang lebih tinggi dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak menentukan tingkat agresivitas pajak. Baik perusahaan besar maupun kecil tetap berada dalam pengawasan otoritas pajak, sehingga manajemen cenderung berhati-hati dalam menghindari resiko sanksi dan menjaga reputasi perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Zulmaizar dan Hendrawan (2025), namun tidak sejalan dengan penelitian Prastyatini dan Trivita (2023) yang menyatakan adanya pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak.

6. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Intensitas Modal, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), didapat nilai F hitung sebanyak 4,677 yang lebih tinggi dari F tabel (2,39) kemudian nilai signifikansi sebanyak 0,001 yang lebih rendah dari 0,05. Ini memperlihatkan bahwa *variable* ukuran perusahaan (SIZE), likuiditas (CR), intensitas modal (IM), profitabilitas (ROA), dan *leverage* (DAR) secara bersama berpengaruh

kepada agresivitas pajak. Dengan demikian, hipotesis simultan (H6) dinyatakan diterima.

KESIMPULAN

Dari mengolah data, hasil serta pembahasan yang sudah dijabarkan sebelumnya, berarti bisa ditetapkan kesimpulannya :

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sebagaimana diperlihatkan dari nilai t hitung $< t$ tabel ($0,703 < 2,00488$) dan signifikansi $0,485 > 0,05$, sehingga H1 ditolak.
2. Likuiditas yang diproksikan dengan CR tidak berdampak kepada agresivitas pajak, oleh nilai t hitung $< t$ tabel ($-0,561 < 2,00488$) dan signifikansi $0,577 > 0,05$, sehingga H2 ditolak.
3. *Leverage* yang diproksikan dengan DAR tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, ditunjukkan oleh nilai t hitung $< t$ tabel ($1,618 < 2,00488$) dan nilai signifikansi $0,111 > 0,05$, maka H3 ditolak.
4. Intensitas modal berpengaruh positif kepada agresivitas pajak, oleh nilai t hitung $> t$ tabel ($3,365 > 2,00488$) dan signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga H4 diterima.
5. Ukuran perusahaan tidak berdampak kepada agresivitas pajak, ditunjukkan oleh nilai t hitung $< t$ tabel ($1,632 < 2,00488$) dan signifikansi $0,109 > 0,05$, sehingga H5 ditolak.

Secara simultan, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan intensitas modal berpengaruh kepada agresivitas pajak, oleh nilai F hitung $> F$ tabel ($4,677 > 2,39$) dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Maka H6 diterima.

REFERENSI

- Alviyandy, C., & Sutandi. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr), Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Industrial Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2022. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 3(1).
file:///C:/Users/MyBook%20Hype%20AMD/Downloads/113.%20Chris%20Alviyandy1),%20Sutandi2.pdf
- Ananta, E., Marundha, A., Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi, F., & Artikel, I. (2025). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Intensitas Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Emiten Sektor Basic Materials Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). *Sinergi: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 799–815. <https://doi.org/10.62335>
- Anggraeni, A. F., Priatna, D. K., Roswinna, W., Latifah, N. A., & Ahada, R. (2023). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Proaksi*, 10(1), 30–41. <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i1.3858>
- Anggraeni, N. T., & Fitriyana, F. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Energy Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022). *Jurnal Nusa Akuntansi*, 1(2), 360–377.
file:///C:/Users/MyBook%20Hype%20AMD/Downloads/3.%20Nur%20Trilap%20Anggraeni.pdf
- Anjani, I. D., Adelia, Y., & Sari, H. G. I. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak: Bukti Dari Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 14(2), 2575–2585. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i2.1659>
- Christialim, V. (2025). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Sales Growth, Dan Capital Intesity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2023). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 4(1).
file:///C:/Users/MyBook%20Hype%20AMD/Downloads/5.%20Verina%20Christialim.pdf
- Davinchi, Y., & Chandra, Y. (2025). Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Energi & Sumber Daya Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 4(1). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Khoirunnissa, H. R., Marundha, A., & Khasanah, U. (2024). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018 – 2022). *Jurnal Economina*, 3(2), 219–236. <https://doi.org/10.55681/economina.v3i2.1192>
- Kustari, E., & Jenni. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Intensitas Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2023. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 3(2).
file:///C:/Users/MyBook%20Hype%20AMD/Downloads/116.%20Esmeralda%20Kustari1),%20Jenni2).pdf

- Lemanta, S., & Sulistiyowati, R. (2025). Profitabilitas, Beban Pajak Tangguhan, Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Subsektor Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 4(2). file:///C:/Users/MyBook%20Hype%20AMD/Downloads/114.%20Suhardi%20Lemanta1,%20Rina%20Sulistiyowati2).pdf
- Maharani, S., & Sulistiyowati, R. (2023). Pengaruh Profitability, Transfer Pricing, Inventory Intensity, Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Coal Production, Gold, Diversified Metals Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 2(1). file:///C:/Users/MyBook%20Hype%20AMD/Downloads/111.%20Sintiya%20Maharani1,%20Rina%20Sulistiyowati2).pdf
- Rahmawati, D., & Wijayanti, R. (2026). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(6). file:///C:/Users/MyBook%20Hype%20AMD/Downloads/9.%20Devia%20Rahmawati1,%20Rini%20Wijayanti2.pdf
- Sanjaya. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris: Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2022). In *Universitas Buddhi Dharma* (Vol. 3, Number 2). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Sanusi, S. A., & Susuanti, M. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, dan Inventory Intensity terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2023. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 4(1). file:///C:/Users/MyBook%20Hype%20AMD/Downloads/115.%20Syvania%20Aravinda%20Sanusi1,%20Metta%20Susuanti2.pdf
- Sihombing, C. C., & Selfiyani. (2025a). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 4(1). file:///C:/Users/MyBook%20Hype%20AMD/Downloads/117.%20Chrisna%20Chamalya%20Sihombing1,%20Selfiyani2.pdf
- Sri Lestari Yuli, P., & May Yesti, T. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 943–959. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1419>
- Suningrat, S. F. N., & Handayani, R. (2025). Pengaruh Likuiditas, Intensitas Persediaan, dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi (Prima)*, 6(1). file:///C:/Users/MyBook%20Hype%20AMD/Downloads/11.%20Siti%20Fauziah%20Ning%20Suningrat1,%20Riaty%20Handayani.pdf
- Tenny, & Samara, A. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Sales Growth, Ukuran Perusahaan

dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 4(1).

file:///C:/Users/MyBook%20Hype%20AMD/Downloads/12.%20Tenny1),%20Aldi%20Samara2).pdf

Zulmaizar, M., & Hendrawan, A. (2025). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak: Studi Empiris pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2024. In *Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis* (Vol. 5, Number 2).